



Analisis Gejala Trauma Akibat Bencana Alam Dengan Menggunakan Aplikasi Rapidminer

Tisyani^{1*}, Anna Dian Kalfia²

Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta¹

¹Tisyani.5221111104@student.uty.ac.id; ²anna.dian.kalfia@staff.uty.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p>Masuk: 01 Jan 2024</p> <p>Diterima: 06 Jan 2024</p> <p>Diterbitkan: 15 Jan 2024</p> <p>Kata Kunci: Trauma; Bencana Alam; RapidMiner</p>	<p>Bencana adalah kejadian yang sangat ditakui oleh semua manusia di manapun, dengan terjadinya bencana semua orang dalam wilayah bencana akan mengalami kehancuran, kehilangan dan kesengsaraan. Bukan hanya kehilangan harta benda, melainkan juga kehilangan nyawa dan sanak saudara yang terpisah dalam upaya menyelamatkan diri ataupun karena terbawa oleh situasi bencana yang menghancurkan leburkan dan memporak porandakan tempat tinggal. Trauma psikologis setelah bencana alam akan semakin memperburuk kondisi atau masalah psikologis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang diambil dari sumber data. Penelitian ini, mengambil sumber data yang berasal dari Kaggle, di mana banyak datanya adalah 1063 data dengan format csv. Hasil dari analisis dengan menggunakan aplikasi RapidMiner dapat menghasilkan data visualisasi dengan menampilkan frekuensi terbanyak yaitu Bencana dan Alam.</p>

PENDAHULUAN

Bencana adalah kejadian yang sangat ditakui oleh semua manusia di manapun, dengan terjadinya bencana semua orang dalam wilayah bencana akan mengalami kehancuran, kehilangan dan kesengsaraan. Bukan hanya kehilangan harta benda, melainkan juga kehilangan nyawa dan sanak saudara yang terpisah dalam upaya menyelamatkan diri ataupun karena terbawa oleh situasi bencana yang menghancurkan leburkan dan memporak porandakan tempat tinggal. Dengan terjadinya bencana, pengungsi menjadi hal utama yang harus diperhatikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan mereka agar dapat terus melanjutkan kehidupan mereka. Hal penting lainnya yang harus diperhatikan adalah kondisi kesehatan mental para pengungsi yang sangat mungkin mengalami gangguan kesehatan mental akibat bencana yang terjadi. Dalam artikel ini dibahas dimensi-dimensi yang dapat digunakan untuk mendeteksi kondisi kesehatan mental bagi para pengungsi khususnya (Budiarti, 2018: 23).

Trauma psikologis setelah bencana alam akan semakin memperburuk kondisi atau masalah psikologis yang telah ada sebelum gempa terjadi (Surendra, 2017). Distress yang berkaitan dengan bencana alam akan berlangsung lama setelah insiden (Ando, 2011 & Jordan, 2010). Kondisi tersebut akan semakin memburuk bila tidak dideteksi sejak dini dan ditangani dengan baik, sehingga membutuhkan pelayanan kesehatan mental (trauma healing) (Surendra, 2017). Sebuah intervensi penanganan trauma psikologis paska bencana dilakukan untuk menindaklanjuti kebutuhan pelayanan kesehatan mental bagi korban bencana melalui tindakan pelatihan petugas kesehatan untuk menyediakan dukungan psikososial (Walker, 2016). Petugas kesehatan yang telah menerima pelatihan akan mengaplikasikan layanan kesehatan mental sebagai suatu bentuk pemenuhan kebutuhan layanan dalam jangka waktu panjang dan berkelanjutan. Hal tersebut merupakan bagian dari usaha perbaikan sistem kesehatan di masyarakat (Surendra, 2017).

Masalah-masalah yang ditemukan pada korban setelah bencana alam gempa bumi diantaranya yaitu pertama masalah dampak gempa yang meliputi ketakutan akan kembali terjadinya gempa bumi, kesulitan melupakan peristiwa gempa, kecemasan, kegelisahan memikirkan gempa, ketakutan untuk masuk ke dalam rumah, mendengar suara gemuruh atau ketakutan bila malam tiba. Kedua, setelah terjadinya gempa para korban mengalami masalah keluarga seperti masalah dengan suami, anak, cucu, kekhawatiran terhadap keluarga, dan termasuk juga gagal menikah. Ketiga, masalah dengan diri sendiri pun muncul seperti merasa sendiri. Selain itu, kehilangan pekerjaan juga menjadi masalah ekonomi yang muncul dampak terjadinya gempa bumi. Masalah tersebut yang menyebabkan korban sering menyendiri, merasa pusing dan juga sedih (Dwidiyanti, 2018).

Penyebab terjadinya gangguan kejiwaan dan perilaku antara lain adalah bencana baik itu bencana alam maupun bencana manusia, yang mengakibatkan terjadinya trauma psikologis bagi semua orang yang mengalaminya. Gejala trauma ini dapat dirasakan segera, beberapa hari, hingga beberapa bulan sesudah terjadinya bencana. Keadaan ini tentu menjadi salah satu hambatan bagi seseorang untuk melakukan fungsinya seperti beraktivitas sehari-hari, bekerja, melanjutkan pendidikan dan lain sebagainya (Mua, 2021: 41). Kehilangan adalah suatu keadaan berpisah

individu dengan sesuatu yang sebelumnya dimiliki atau ada. Kehilangan merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh setiap individu selama masa kehidupan dan cenderung akan berulang kembali walaupun dalam bentuk yang berbeda, peristiwa kehilangan dapat terjadi secara tiba-tiba atau bertahap, bersifat sementara atau menetap (Ermawati Dalami, dkk, 2011:33). Depresi adalah kesedihan dan kekhawatiran dalam waktu yang cukup lama yang disertai oleh perasaan tidak berharga. Jadi, depresi lebih didominasi oleh perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan dan intensitasnya cukup kuat serta berlangsung lama. (Zulfan Saam, Sri Wahyuni, 2013: 137).

Penelitian terdahulu pernah dilakukan dengan menggunakan aplikasi RapidMiner oleh Aulia Hera Yuanti di tahun 2024 dengan judul Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Dengan Visualisasi Data RapidMiner. Hasil analisis melalui penggunaan visualisasi data, penelitian tersebut berhasil menampilkan data terbanyak dan kata yang sering muncul dengan frekuensi terbanyak yaitu Covid.

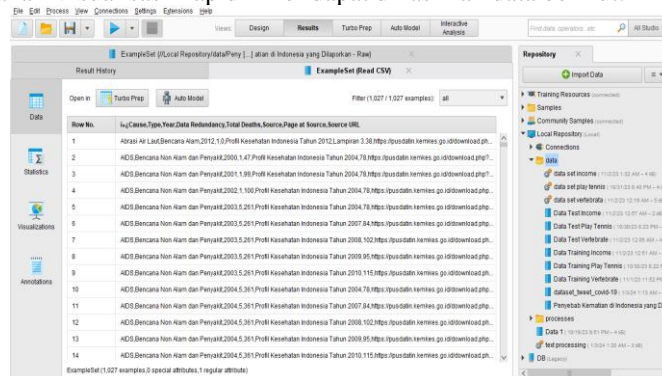
METODE

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang diambil dari sumber data. Penelitian ini, mengambil sumber data yang berasal dari Kaggle, di mana banyak datanya adalah 1063 data dengan format csv.

HASIL DAN PEMBAHASAN

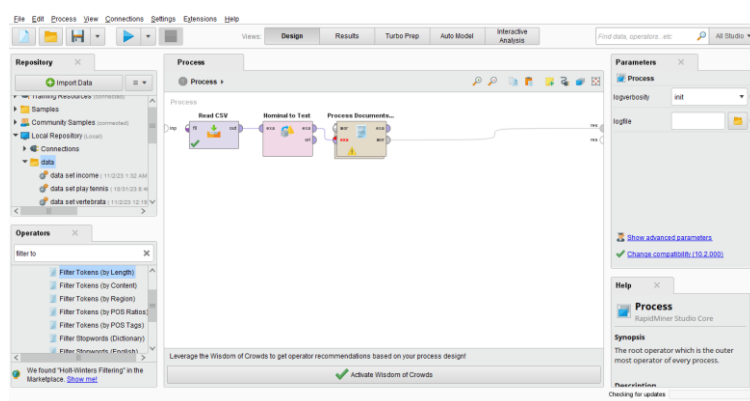
Proses dengan menggunakan Visualisasi RapidMiner dapat dihasilkan data berikut:



Row No.	ExampleSet (Read CSV)
1	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
2	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
3	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
4	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
5	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
6	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
7	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
8	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
9	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
10	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
11	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
12	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
13	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL
14	14_Cases_Tipis_Year_Data_Redundancy_Total_Deaths_Source_Page_at_Source_Source_URL

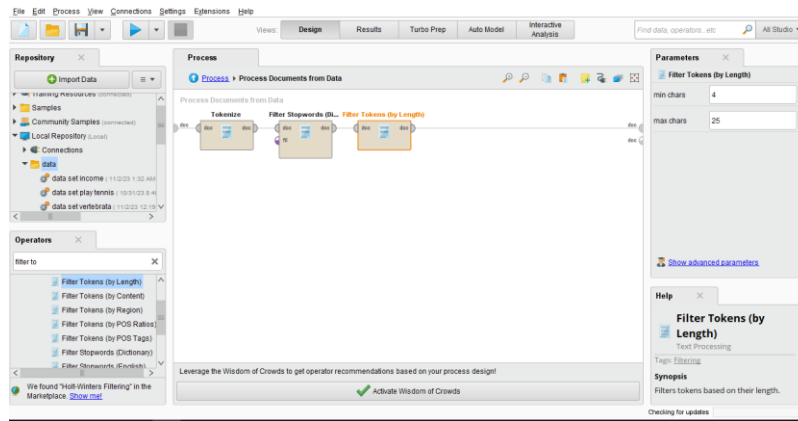
Gambar 1. Hasil Data Kaggle

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa, setelah data dari Kaggle di import ke RapidMiner. Kemudian memasukkan Read CSV ke process, lalu memasukkan file data yang di import. Setelah itu ditarik ke result dan menghasilkan data seperti pada gambar 1.



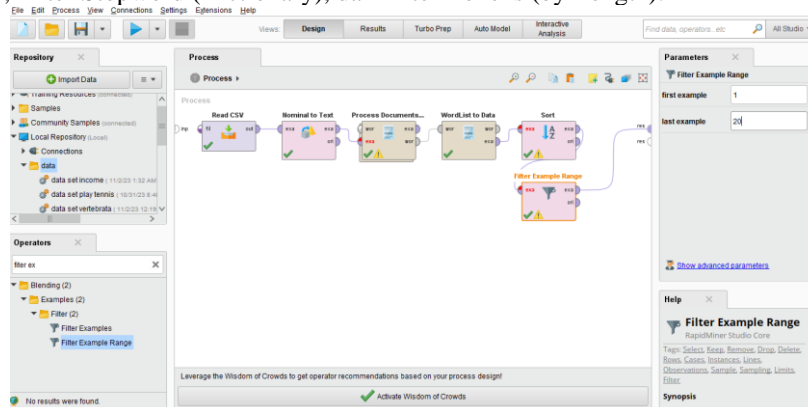
Gambar 2. Process Documents From Data

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa setelah memasukkan Read CSV kemudian memasukkan Nominal to Text dan sesudah itu memasukkan Process Documents from Data.



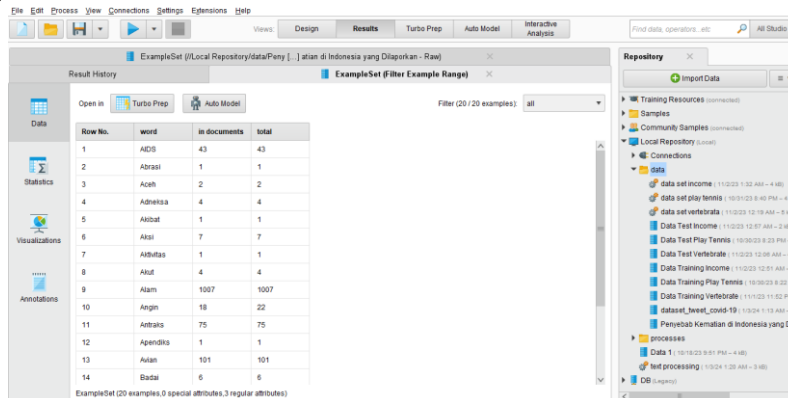
Gambar 3. Process Tokenizing

Dari data tersebut, diketahui bahwa Setelah melakukan Process Documents from Data, langkah selanjutnya didalamnya ada process Tokenize, Filter Stopword (Dictionary), dan Filter Tokens (by Length).



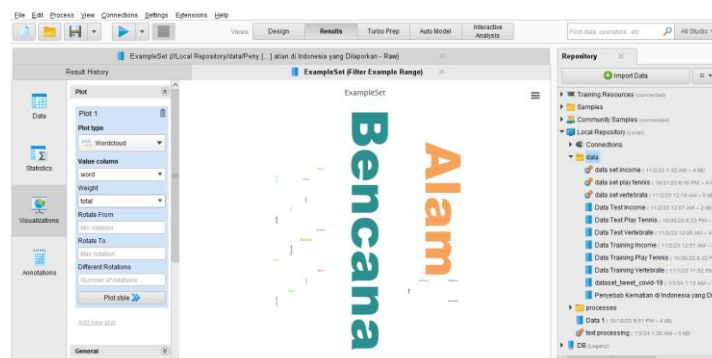
Gambar 4. Filter Example Range

Setelah melakukan proses tersebut selanjutnya yaitu memasukkan WordList to Data, Sort, dan langkah terakhir yaitu Filter Example Range.



Gambar 5. Hasil RapidMiner

Data RapidMiner memperoleh hasil dengan frekuensi terbanyak yaitu kata Bencana dan Alam.



Gambar 6. Hasil Visualisasi

Hasil tersebut merupakan visualisasi data dari RapidMiner dengan tipe wordcloud in total.

KESIMPULAN

Terjadinya gangguan kejiwaan dan perilaku antara lain adalah bencana baik itu bencana alam maupun bencana manusia, yang mengakibatkan terjadinya trauma psikologis bagi semua orang yang mengalaminya. Trauma psikologis setelah bencana alam akan semakin memperburuk kondisi atau masalah psikologisrauma psikologis setelah bencana alam akan semakin memperburuk kondisi atau masalah psikologis. Dengan menggunakan aplikasi RapidMiner dapat menghasilkan data visualisasi dengan menampilkan frekuensi terbanyak yaitu Bencana dan Alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan jurnal ini. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan jurnal ini. Terimakasih juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat. Saya menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ando S, et al. Mental health problems in a community after the Great East Japan Earthquake in 2011: a systematic review. *Harv Rev Psychiatry*. 2017; 25(1): 15-28. Doi: 10.1097/HRP.0000000000000124.
- Budiarti, M., Dkk. (2018). Dimensi Kesehatan Mental Pada Pengungsi Akibat Bencana. *Jurnal Penelitian & PPM*, 5(1), 23-30.
- Dwidiyanti, M., Wijayanti, D. Y., Sari, S. P. & Sarjana, A. S. W. (2017). Modul smart sharing. Semarang: UNDIP Press
- Ermawati Dalami, 2010, Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Jiwa, CV.Trans Info Media, Jakarta
- Mardalius, M. (2018). Pemanfaatan Rapid Miner Studio 8.2 Untuk Pengelompokan Data Penjualan Aksesoris Menggunakan Algoritma K-Means. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 4(2), 123-132.
- Mua, E. L., Dkk. (2021). Kehilangan Pasca Bencana Alam Menyebabkan Depresi Pada Masyarakat Di Kota Palu. *PUSTAKA Katulistiwa*, 2(2), 40-46.
- Surendra S, et al. Post-disaster mental health and psychosocial support: experience from the 2015 Nepal earthquake. *WHO South-East Asia Journal of Public Health*. 2017. Doi: 10.4103/2224-3151.206160
- Walker M, Mann RA. Nurse Education Today Exploration of mindfulness in relation to compassion , empathy and re fl ection within nursing education. *YNEDT*. 2016;40:188-190. doi:10.1016/j.nedt.2016.03.005
- Yuanti, A. H. (2024). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Dengan Visualisasi Data RapidMiner. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 183-187. DOI: <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i1.225>
- Zulfan Saam, 2013, Psikologi Keperawatan, Jakarta